

## ABSTRAK

Pergantian Kepemimpinan Kuba terjadi setelah Fidel Castro sebelumnya menyampaikan pengunduran dirinya pada Selasa 19 Februari 2008 dikarenakan sakit. Dan Raul Castro akhirnya resmi menggantikan kakaknya Fidel menjadi pemimpin tertinggi Kuba. Dalam pemilihan yang digelar Majelis Nasional dari 614 anggota, Raul menjadi satu-satunya calon yang diajukan Partai Komunis yang berkuasa. Hubungan Kuba dengan negara-negara Amerika Latin lainnya adalah memutuskan untuk membentuk masyarakat tersebut yang akan menjadi ruang bersama semua negara Amerika Latin dan Karibia dalam rangka pengintegrasian regional dari bangsa-bangsa yang senasib di Amerika Latin dan Karibia, bangkit dan memunculkan rasa persaudaraan senasib antar negara-negara di kawasan ini. Hal yang menarik perhatian penulis untuk meneliti adalah: Sejauh mana upaya yang dilakukan oleh Raul Castro guna melakukan perubahan di Kuba serta perkembangan hubungan Kuba dengan negara-negara Amerika Latin lainnya guna memperkuat kekuatan Amerika Latin?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi dan mendeskripsikan dampak dari pergantian kepemimpinan Kuba dari Fidel ke Raul Castro kaitannya dengan perkembangan politik luar negeri Kuba dalam mempererat hubungan dengan negara-negara Amerika Latin lainnya. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah khasanah pengembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya yang menyangkut Kebijakan Ekonomi Politik Negara dan Peralihan Kekuasaan. Selanjutnya secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan bahan komparatif untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci dari masalah yang diteliti dan untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya yang berkaitan dengan fenomena internasional .

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah *Deskriptif Analisis*. Metode ini adalah dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan terhadap munculnya arah kebijakan pada pemerintahan Raul Castro di Kuba, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya melalui kebijakan Kuba terhadap Amerika Latin atau dengan kata lain, berusaha menjelaskan dan menganalisis permasalahan berdasarkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan.

Kesimpulan penelitian adalah bahwa adanya pergantian kepemimpinan di Kuba oleh Fidel Castro ke Raul Castro ini berhasil memberikan angin segar kepada masyarakat di Kuba dengan adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Raul Castro seperti adanya reformasi ekonomi sehingga mempengaruhi dinamika sistem ekonomi di Kuba dengan indikatornya kebijakan baru Kuba oleh Raul Castro memberikan harapan perubahan baru yang sebelumnya sulit diwujudkan pada pemerintahan Fidel Castro.

**Kata Kunci:** *Pergantian Kepemimpinan*